

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian makian bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia pada film “*Fack Ju Göhte*” karya Bora Dagtekin ini bersifat kualitatif, karena penelitian ini bukan berdasarkan data eksperimen atau data yang berasal dari pengalaman. Penelitian ini menghasilkan analisis interpretatif atas data. Berkaitan dengan analisis penelitian, Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:7) memberikan pendapat, bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Ditinjau dari datanya, penelitian ini memiliki pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Dari pernyataan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan klarifikasi jenis-jenis makian, bentuk-bentuk makian dan kategori makian yang ditemukan dalam film “*Fack Ju Göhte*” karya Bora Dagtekin. Melalui metode deskriptif ini, data yang diperoleh untuk selanjutnya dideskripsikan seobjektif mungkin dan dianalisa sedemikian rupa.

B. Sumber Data

Pengertian sumber data yaitu asal dari data penelitian yang didapatkan. Data sebagai objek penelitian secara umum adalah informasi atau bahasa yang disediakan oleh alam yang dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti (Sudaryanto, 1993:34). Dalam penelitian ini, sumber data yang diteliti adalah berbentuk lisan, yaitu tuturan yang dipergunakan oleh penutur dan lawan tutur sewaktu berdialog dan berinteraksi dan berkomunikasi yang dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah film “*Fack Ju Göhte*” karya Bora Dagtekin tahun 2013 (Durasi 117 menit, Nomor ASIN: B00GJJ13NO).

Sudaryanto (1993:3) dalam bukunya mengungkapkan, bahwa data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun data dalam penelitian ini adalah satuan lingual, yaitu seluruh kata-kata makian atau umpatan yang terdapat dalam film “*Fack Ju Göhte*” karya Bora Dagtekin tahun 2013.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik simak dan catat. Teknik tersebut digunakan berdasarkan pada teori yang disampaikan oleh Sudaryanto (1993:153), antara lain: (1) pandangan peneliti terhadap dirinya dalam berhadapan dengan objek ilmiahnya (bahasa); (2) jenis bahasa (objek ilmiah) yang diteliti; dan (3) watak objek dan tujuan penelitian. Teknik simak dilakukan, karena dalam penelitian ini sumber data utama berupa data lisan, yaitu tuturan

yang dipergunakan oleh penutur dan lawan tutur sewaktu berdialog, berinteraksi dan berkomunikasi pada film “*Fack Ju Göhte*” karya Bora Dagtekin tahun 2013.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti tidak terlibat dalam acara, jadi tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang yang sedang berbicara (Sudaryanto, 1988:3). Dengan demikian, pertuturan terjadi secara wajar dan sealam mungkin. Teknik catat adalah mencatat sumber data kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Teknik catat dilakukan baik saat menyimak film maupun setelah data selesai terkumpul. Pada tahap ini, peneliti menjaring data melalui pencarian lewat *subtitle* bahasa Jerman dan *subtitle* bahasa Indonesia dari Film “*Fack Ju Göhte*” karya Bora Dagtekin tahun 2013. Kemudian kata-kata makian tersebut ditandai dan kemudian dianalisis dari segi semantis dan pragmatiknya dengan menggunakan teori dari Jannis Androutsopoulos, Wijana dan Rohmadi.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjelaskan; (1) Deskripsi jenis makian yang ditemukan dalam film “*Fack Ju Göhte*”, (2) Deskripsi bentuk makian yang ditemukan dalam film “*Fack Ju Göhte*”, (3) Deskripsi kategori makian yang ditemukan dalam film “*Fack Ju Göhte*”.

Adapun instrumen atau alat penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sebagai *human instrument*, peneliti kualitatif berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian

kualitatif “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009:59).

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama yang langsung melihat dan menyimak film, mengumpulkan data-data dan mengolahnya hingga mencapai suatu kesimpulan dari hasil temuan yang telah didapatkan. Peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini selanjutnya akan dibantu oleh penutur asli bahasa Jerman (*native speaker*) sebagai *expert judgement* yang dianggap menguasai dan memahami kata-kata makian bahasa Jerman.

D. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Sudaryanto (1993:13) dalam bukunya menjelaskan, bahwa metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*language*) yang bersangkutan. Penggunaan metode padan pada penelitian ini adalah metode padan pragmatik dengan penentunya adalah penutur dan mitra tutur.

Selanjutnya pada tahap analisis, data yang sudah terkumpul melalui tabel, dipilah-pilah dengan teknik identifikasi. Melalui teknik ini, data dapat diklasifikasi berdasarkan jenis data. Setelah data diklasifikasikan, data yang tersedia untuk selanjutnya yaitu dideskripsikan, diinterpretasikan dan dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang dijadikan acuan. Data yang diperoleh dari film “*Fack Ju Göhte*”, untuk selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan diklasifikasikan berdasarkan aspek jenis, bentuk dan kategori makian tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjelaskan (1) klasifikasi deskripsi jenis makian yang digunakan, (2) klasifikasi dan deskripsi bentuk makian yang digunakan dan (3) klasifikasi dan deskripsi kategori makian.